

**Pengaruh Audit Manajemen dan Lokus Kendali terhadap Kinerja Manajerial  
Perusahaan**  
(Survey Pada Bumh Di Kota Bandung)

<sup>1</sup>Rannia Farida Yossy Astuty, <sup>2</sup>Hendra Gunawan, <sup>3</sup>Pupung Purnamasari  
<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
e-mail: <sup>1</sup>ranniafaridayossyastuty@yahoo.co.id, <sup>2</sup>Indira\_ulia@ymail.com,  
<sup>3</sup>p\_purnamasari@yahoo.co.id

**Abstract:** The study aims to examine and provide empirical evidence about the effect of the management audit and the locus of control to managerial performance of SOE (State-Owned Enterprises) in Bandung. This study motivated by the fact that not all SOE has ability to perform the process management audit effectively and efficiently, and assurance internal auditor completing task or job for which their responsible. The weak management audit and auditor locus of control will result in imbalance performance in company. This study using the primary data obtained through the questionnaire is filled by respondent that the three internal auditor of SOE in Bandung. This study using target sampling, the data collection is done by bringing the respondent directly. The Hypothesis of this study is tested by using multiple linear regression analysis model. Based on the result of multiple linear regression processing is known that the management audit and the locus of control is positive affect on the management performance partially. The percentage level both of variable on the managerial performance is equal 51,1%. This result indicated that the management audit and the control locus are jointly affect on managerial performance.

**Keyword :** management audit, locus of control and managerial performance

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh audit manajemen dan lokus kendali terhadap kinerja manajerial pada BUMN yang ada di Kota Bandung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa tidak semua audit internal BUMN memiliki kemampuan dalam melakukan proses audit manajemen secara efektif dan efisien serta keyakinan auditor internal untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Lemahnya audit manajemen dan lokus kendali auditor akan mengakibatkan ketidakseimbangan dalam kinerja manajerial di perusahaan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yaitu auditor internal pada tiga BUMN di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan target sampling, pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung para responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan regresi linier berganda diketahui bahwa audit manajemen dan lokus kendali secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Persentase besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 51,1%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit manajemen dan lokus kendali secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

**Kata Kunci :** Audit manajemen, lokus kendali dan kinerja manajerial

## A. Pendahuluan

Mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal agar dapat membiayai kegiatan perusahaan serta untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan merupakan tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan, tetapi dalam memperoleh keuntungan yang optimal perusahaan akan menghadapi persaingan bisnis yang saat ini sedang meningkat, dengan adanya persaingan bisnis ini perusahaan dituntut untuk memanfaatkan kemampuan yang ada dengan semaksimal mungkin, agar unggul dalam menghadapi persaingan bisnis, untuk mendapatkan keunggulan daya saing dalam dunia bisnis

perusahaan dapat dicapai dengan cara yaitu pengendalian internal yang memadai, efektifitas dalam pengelolaan organisasi perusahaan dan meningkatkan kinerja manajerial (Wijayanti, 2012).

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas organisasi. Kinerja manajerial merupakan fungsi-fungsi organisasi yang meliputi: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan (Indriantoro, 2000). Sedangkan menurut model Porter-Lawler, faktor penunjang kinerja adalah adanya kemampuan dan bakat yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang dalam bidangnya, adanya usaha yang tinggi untuk mencapai target tertentu dalam pekerjaan, dan adanya persepsi yang jelas tentang peran manajer dalam pencapaian tujuan (Mulyadi, 1997).

Baik buruknya kinerja manajerial suatu perusahaan berawal dari informasi akuntansi yang dipergunakan oleh pihak manajemen untuk menentukan arah dan kebijakan perusahaan. Kriteria kualitas informasi yang bagus adalah relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan konsisten. Ketika salah satu kriteria tersebut tidak ada dalam informasi yang diberikan kepada manajer, manajer tersebut cenderung untuk membuat keputusan yang tidak efektif. Demikian pula, informasi yang relevan, namun disediakan sangat terlambat untuk sebuah keputusan, tidak dapat dipergunakan untuk membuat sebuah keputusan dalam waktu yang mendesak. Semakin baik kinerja manajerial suatu perusahaan, maka akan semakin baik pula kualitas informasi akuntansi yang dipergunakan. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk kinerja manajerial suatu perusahaan, maka akan semakin buruk pula kualitas informasi akuntansi yang dipergunakan. (Sebastian, 2010)

Laba keseluruhan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tahun ini mengalami kenaikan sebesar 10,69%. Laba bersih seluruh BUMN tahun 2012 tercatat sebesar Rp 128 triliun, naik dari tahun lalu sebesar Rp 115,6 triliun. Kontribusi laba terbesar berasal dari BUMN jasa keuangan lalu disusul BUMN jasa pertambangan. Ada lima kluster BUMN, yakni; Pertamina, PLN, perusahaan terbuka, perbankan dan lainnya. (Sumber: <http://industri.kontan.co.id/xml/mari-mengintip-laba-bumn-tahun-2012>).

Kondisi sebaliknya terjadi pada PT. Pos Indonesia (Persero), kinerja PT. Pos Indonesia (Persero) mengalami penurunan dengan terjadinya kerugian selama enam tahun berturut-turut. Pada tahun 2004 kerugian PT. Pos Indonesia sebesar Rp235 miliar, tahun 2005 Rp.145 miliar, tahun 2006 Rp.131 miliar, dan terus terjadi sampai tahun 2008. Namun sejak tahun 2009 telah dilakukan pembenahan infrastruktur secara berkala yaitu dengan menerapkan sistem online di seluruh kantor pos di seluruh Indonesia dan hasilnya terjadi kenaikan pendapatan jasa keuangan hingga 40% pada tahun 2011.

(Sumber: <http://www.seputarindonesia.com/edisicetak/content/view/460845/34/>)

Dari fenomena diatas menyiratkan perlunya optimalisasi kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia tersebut agar tetap sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan kata lain, untuk meningkatkan daya saing, maka berbagai faktor yang dapat meningkatkan kinerja manajerial perlu mendapat perhatian serius. Faktor kunci tersebut seperti yang dikemukakan oleh Muslimin (2007:450) yaitu pengendalian manajemen yang meliputi: audit manajemen, pengendalian akuntansi, pengendalian perilaku, dan pengendalian personal. Sementara Wijayanti (2012) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, yaitu: etika kerja, komitmen profesional, komitmen organisasi lokus kendali.

Audit manajemen merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja manajerial. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Hariyati dan Oliviani (2013) yang menunjukkan bahwa audit manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Audit

manajemen itu sendiri menurut Agoes (2009:10) adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomi.

Evaluasi atas capaian kinerja manajerial dalam suatu perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh audit manajemen saja tetapi juga oleh lokus kendali. Penelitian Wijayanti (2012) menunjukkan bahwa lokus kendali berpengaruh paling dominan dibandingkan kerja, komitmen profesional, komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Lokus kendali menggambarkan keyakinan individu bisa mempengaruhi kejadian-kejadian yang berkaitan dengan kehidupan. Lokus kendali adalah tingkatan penerimaan tanggungjawab personal seorang terhadap apa yang terjadi pada diri mereka, pengertian tersebut berarti bahwa seorang mempunyai lokus kendali internal memiliki tingkat keyakinan yang lebih kuat. Mereka merasa mampu mengatasi berbagai masalah yang timbul dalam kehidupannya, sehingga mereka tidak akan mengalami perasaan gelisah dan khawatir yang berlebihan. Seorang dengan lokus kendali eksternal merasa kurang mampu menghadapi masalah-masalah yang timbul pada dirinya dan beranggapan bahwa kegagalan merupakan suatu yang berada diluar batas kemampuannya, sehingga sehingga mereka akan merasakan perasaan gelisah dan khawatir yang berlebihan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh audit manajemen terhadap kinerja manajerial pada BUMN yang ada di Kota Bandung, (2) Bagaimana pengaruh lokus kendali terhadap kinerja manajerial pada BUMN yang ada di Kota Bandung, (3) Bagaimana pengaruh audit manajemen dan lokus kendali terhadap kinerja manajerial pada BUMN yang ada di Kota Bandung

## **B. Landasan Teori**

Agoes (2012:10) menyatakan bahwa audit manajemen adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomi. Arens *et al* (2012:15), menyatakan bahwa audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur operasi organisasi dan metode.

Robbins dan Judge (2007:43) mendefinisikan lokus kendali adalah sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Lokus kendali Internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan lokus kendali eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

Kinerja manajerial adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas organisasi. Mahoney *et.al.* dalam Indriantoro (2000:51) mendefinisikan kinerja manajerial sebagai fungsi-fungsi: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Berdasarkan sifatnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Pendekatan penelitian menggunakan analisis verifikatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yaitu auditor internal pada tiga BUMN di Kota Bandung..

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal pada 3 BUMN yang berlokasi di Kota Bandung, yaitu PT. KAI, PT.Inti dan PT.Pos Indonesia (Persero). Untuk mendapatkan sampel dilakukan dengan menggunakan target sampling, dimana peneliti memberikan kuesioner pada auditor internal yang ada di tiga BUMN tersebut. Alat uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

#### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengujian validitas data menunjukkan item pertanyaan untuk variabel audit manajemen, lokus kendali dan kinerja manajerial dinyatakan valid. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan reliabel.

#### Korelasi berganda antara audit manajemen dan lokus kendali secara simultan dengan kinerja manajerial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.485	3.456854

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,715. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka koefisien korelasi sebesar 0,715 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat, karena berada pada tafsiran korelasi antara 0,60 – 0,799. Data ini dapat dikatakan secara bersama-sama audit manajemen dan lokus kendali berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

#### Hasil Analisis Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.056	4.748		-.012	.991
	X1	.422	.115	.490	3.662	.001
	X2	.326	.134	.327	2.444	.019

a. Dependent Variable: Y

#### Pengaruh Audit Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa secara parsial audit manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05. Arah hubungan antara audit manajemen dengan kinerja manajerial adalah positif (searah), artinya semakin baik pelaksanaan

audit manajemen, maka kinerja manajerial akan semakin baik pula. Sedangkan besarnya pengaruh audit manajemen terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 43,2%

### **Pengaruh Lokus Kendali Terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa secara parsial lokus kendali berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05. Arah hubungan antara lokus kendali dengan kinerja manajerial adalah positif (searah), artinya semakin baik lokus kendali, maka kinerja manajerial akan semakin baik pula. Sedangkan besarnya pengaruh lokus kendali terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 33,4%

## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Pelaksanaan audit manajemen yang semakin baik dapat meningkatkan kinerja manajerial.
2. Lokus kendali berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Lokus kendali yang semakin terkendali dapat meningkatkan kinerja manajerial.
3. Audit manajemen dan lokus kendali berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Apabila keduanya semakin baik dan terkendali maka akan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa kinerja manajerial BUMN sangat dipengaruhi oleh audit manajemen dan lokus Kendal. Semakin tinggi faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh, maka semakin tinggi pula kinerja manajerialnya. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh para manajernya sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuannya *memanaj* karyawannya guna mencapai tujuan perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti berikutnya, indikator-indikator yang digunakan untuk meneliti kinerja manajerial yang digunakan perlu ditambah sebanyak mungkin sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan hasil yang diperoleh lebih memadai.
  - b. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada 3 BUMN di Bandung. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya dapat memperbanyak subjek penelitian sehingga dapat meningkatkan jumlah responden penelitian.

### **Daftar Pustaka**

- Agoes. 2012, *Auditing*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Salemba Empat
- Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder, 2012, *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, 1.3th Edition, Pearson Prentice Hall

- Hariyati dan Oliviani. 2013, *Pengaruh Audit Manajemen Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening* (Studi Pada Pt. Jamsostek (Persero) Divisi Regional VI Jawa Timur) Proceeding Seminar Nasional, Dan Call For Papers Sancall 2013, ISBN: 978-979-636-147-2
- <http://industri.kontan.co.id/xml/mari-mengintip-laba-bumn-tahun-2012>). 02 April 2015, 14.03
- <http://www.seputarindonesia.com/edisisetak/content/view/460845/34/>). 02 April 2015, 14.57
- Indriantoro, 2000. *An Empirical Study of Locus of Control and Cultural Dimentions as Moderating Variables of The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satifaction*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Mulyadi. 1997. *Akutansi Manajemen Edisi 2 Konsep, Manfaat dan Rekayasa Bagian* Penerbitan Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN
- Muslimin. 2007. *Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Pengendalian Perilaku dan Pengendalian Personal terhadap Kinerja Manajerial pada PT Berkat Agung Jaya Abadi (Gresik)*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol.5,No.3. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/5307450455.pdf>
- Robbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sebastian. 2010. *Kualitas Kinerja Manajerial Ditinjau dari Segi Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pembangunan Jawa-Bali Services Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Wijayanti. 2012, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Manajerial Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Surakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.